

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah melonjaknya kebutuhan Liquid Petroleum Gas (LPG/Elpiji) untuk memenuhi kebutuhan domestik, kehadiran kilang PT Perta-Samtan Gas Sungai Gerong Kab. Banyuasin diharapkan mampu mengurangi impor LPG yang terus membengkak. Kilang hasil patungan antara PT Pertamina Gas (66%) dan Samtan Co dari Korea (34%) ini memiliki kapasitas produksi 710 MT per hari, kondesat 2.299 barel per hari, dengan bahan baku gas 250 MMSCFD dari Pertamina EP Sumatera dan beroperasi sejak tahun 2013.

Untuk menunjang kegiatan produksi tersebut diperlukan fasilitas pendukung lain, seperti gedung kantor. Gedung kantor diperuntukan sebagai tempat untuk mengurus aktivitas perekonomian, administrasi, manajemen, dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu dalam merencanakan gedung perkantoran perlu perencanaan yang matang ditinjau dari segi keamanan, struktur, biaya, kegunaan, dan arsitektur.

Adapun latar belakang penulis ini berdasarkan dengan bidang konsentrasi gedung, maka penulis mengambil Perencanaan Bangunan Gedung Kantor PT. Perta-Samtan Gas sebagai topik pembuatan Laporan Akhir dan topik tersebut telah memenuhi persyaratan penyusunan Laporan Akhir yaitu gedung bertingkat 3 (tiga) lantai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Perencanaan bangunan gedung kantor PT. Perta-Samtan Gas ini bertujuan untuk memberikan sebuah sistem pelayanan berupa komunikasi dan perekaman/penyimpanan.

Manfaat dari perencanaan bangunan gedung kantor PT. Perta-Samtan Gas ini adalah sebagai tempat menerima informasi, merekam dan menyimpan data-data serta informasi, mengatur dan memberi informasi, dan melindungi aset.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam Perencanaan Bangunan Gedung Kantor PT. Perta-Samtan Gas yaitu :

1. Perencanaan konstruksi bangunan gedung terdiri dari :

- Pelat lantai atap
- Pelat lantai
- Tangga
- Balok anak
- *Frame* (portal)
- Balok
- Kolom
- Sloof
- Pondasi.

2. Perencanaan rencana kerja, terdiri dari :

- Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
- Daftar harga satuan upah tenaga kerja dan harga material
- Daftar volume pekerjaan
- Analisa harga satuan pekerjaan
- Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- *Net Work Planning (NWP)*
- *Barchart* dan Kurva S
- Gambar Rencana.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang data, informasi dan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan, bab ini juga berisikan tentang rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan struktur dengan peraturan yang relevan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan dalam perencanaan konstruksi, metode perhitungan yang digunakan, baik konstruksi atas maupun konstruksi bawah, termasuk pembebanan-pembebanan yang bekerja pada konstruksi.

BAB IV MANAJEMEN

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), daftar harga satuan, upah tenaga kerja, harga material, daftar volume pekerjaan, analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Net Work Planning (NWP)*, *Barchart* dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.